BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang cenderung menampilkan pendekatan naturalistik yang mengemukakan komitmen untuk mempelajari sesuatu dalam keadaan alami sejauh mungkin dalam konteks arena penelitian.[1] Selain itu, deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[2]

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dan melakukan kontak langsung dengan subjek penelitian untuk mempelajari suatu proses atau penemuan yang alami melalui prosesmencatat, menganalisa, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Peneliti juga mencari informasi yang berasal dari Kepala Desa Sungai Rutas dan Kepala Desa Pabaungan, serta informasi yang berasal dari Dinas Perindustrian Kabupaten Tapin dan Dinas Perdagangan Kabupaten Tapin. Jadi, penelitian ini menganalisis secara lebih mendalam berdasarkan data alamiah di lapangan mengenai

[1] Yoanna Krisnawati, "Kajian Etnomatematika Terhadap Tradisi Pernikahan"…, h. 28.

[2] Nurul Hikmah, "Penggunaan Etnomatematika Pada Materi Bilangan"..., h. 25.

etnomatematika kerajinan tangan anyaman purun masyarakat Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan berdasarkan konsep geometri.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan langsung dengan manusia dan budayanya yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Pendekatan kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[3]

Data yang dikumpulkan dengan data yang kualitatif merupakan prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang telah diamati. Penelitian ini akan mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskriptif secara teliti dan penuh dengan nuansa yang lebih berharga dari pada sekedar pernyataan jumlah ataupun frekuensi dalam bentuk angka.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Etnografi. Etnografi adalah prosedur penelitian kualitatif untuk menggambarkan, menganalisa, dan menafsirkan unsur-unsur dari sebuah kelompok budaya seperti pola perilaku, kepercayaan, dan bahasa yang berkembang dari waktu ke waktu. Melalui definisi tersebut desain penelitian etnomatematika yang memfokuskan

[3] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

kepada praktik budaya akan lebih cocok menggunakan desain etnografi.[4] Seperti halnya pada penelitian ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan unsur-unsur matematika yang ada dalam motif Kerajinan Tangan Anyaman Purun Masyarakat Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pengrajin anyaman purun yang ada di desa Sungai Rutas dan desa Pabaungan Hilir. Subjek yang dimaksud adalah Ibu Ila (Sungai Rutas), Ibu Masniah (Sungai Rutas), Ibu Arbaiti (Sungai Rutas), dan Ibu Muslimah (Pabaungan Hilir).

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah unsur matematis yang terdapat dalam motif khas kerajinan tangan anyaman masyarakat Kabupaten Tapin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

[4] Qoyimah, "Analisis Etnomatematika Gasing Berembang Kota Piring Tanjung Pinang Kepulauan Riau dan Keterkaitan Terhadap Topik Dalam Pembelajaran Matematika", *Skripsi*, Tanjung Pinang: Pendidikan Matematika FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2018.

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu data tentang motif khas kerajinan tangan anyaman purun masyarakat Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.

b. Data Penunjang

Data penunjang pada penelitian ini yaitu gambaran lokasi penelitian, sejarah perkembangan anyaman purun di Kabupaten Tapin, harga produk, deskripsi pengrajin, peran pemerintah dan lembaga negara, serta regenerasi pengrajin dimasa yang akan datang.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk memperoleh data di atas adalah sebagai berikut:

a. Responden, yaitu para pengrajin anyaman purun yang ada di desa Sungai Rutas dan desa Pabaungan Hilir yang ditelah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
b. Informan, yaitu Bapak Kepala Desa Sungai Rutas (Bapak Abdul Manap), Kepala Desa Pabaungan Hilir (Bapak H. Muhammad Kursani), Dinas Perindustrian Kabupaten Tapin (Ervan Ariajaya), dan Dinas Perdagangan Kabupaten Tapin (Bapak Dhony Fahrul Qusyairi).
c. Dokumen, yaitu seluruh data atau bukti-bukti tertulis yang mendukung penelitian.

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah metode yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan:

a. Metode Observasi

Metode observasi memiliki pengertian berupa pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya pengumpulan data penelitian.[5] Metode observasi bertujuan untuk mengamati dan menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat atau lokasi berlangsungnya penelitian.

Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dengan subjek penelitian atau sumber data. Melalui observasi partisipatif ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.[6] Secara khususnya metode observasi yang digunakan pada penelitian ini masuk pada kategori partisipasi moderat, yang merupakan observasi yang terdapat kesinambungan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.[7]

Dalam penelitian ini, metode observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembuatan kerajinan tangan anyaman purun masyarakat Kabupaten Tapin

---

[5] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. ALFABETA, 2014), h. 64.

[6] *Ibid.*, h. 64

[7] *Ibid.*, h. 66.

Kalimantan Selatan dan peneliti ikut serta melakukan apa yang dikerjakan oleh subjek penelitian, tetapi tidak semuanya.

b. Metode Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab dengan subjek penelitian secara langsung. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure Interview*) kategori *in-dept interview* dengan pelaksanaan yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara pada penelitian ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dalam mengemukakan pendapat dan ide-ide dari subjek penelitian ataupun dari peneliti sendiri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tiga macam, yaitu foto, video dan rekaman. Kegiatan dokumentasi dilaksanakan di setiap aktivitas penelitian dengan bantuan seorang dokumentator ataupun peneliti sendiri. Adapun beberapa contoh dokumentasi pada penelitian ini, diantaranya: foto dan video motif anyaman. foto penunjang penelitian seperti proses pengolahan purun hingga pada pembuatan produk, foto fasilitas yang didapat oleh pengrajin, foto kegiatan wawancara, dan foto peneliti bersama dengan subjek penelitian, serta rekaman dari hasil wawancara peneliti bersama dengan subjek penelitian dan informan penelitian.

d. Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan informasi dan data dari sumber-sumber tertulis yang terdapat di dalam berbagai referensi buku, jurnal, makalah, dan lain sebagainya yang digunakan sebagai acuan bahan penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen lainnya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Adapun instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pertanyaan wawancara, buku catatan, alat rekam, dan kamera.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk mengecek kebenaran akan data penelitian.[8] Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipergunakan adalah perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan salah satu cara untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan membuat hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk.[9] Selain itu, perpanjangan keikutsertaan dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, sehingga data tersebut valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.[10]

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dengan teliti secara terus menerus terhadap peristiwa atau kegiatan yang terjadi dilapangan. Teknik ini dilakukan untuk menguji kebenaran informasi yang diperoleh dari hasil observasi,

---

[8] Siska Angraini, "Proses, Motif, dan Jenis Produk Kerajinan Tas Anyaman..., h. 44.

[9] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* …, h. 122.

[10] Siska Angraini, "Proses, Motif, dan Jenis Produk Kerajinan Tas Anyaman..., h. 44.

wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Dengan teknik yang satu ini, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.[11]

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[12] Triangulasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi pustaka untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber juga dapat diartikan bahwa untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.[13]

4. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, seperti halnya rekaman hasil wawancara dan foto-foto selama penelitian berlangsung.

---

[11] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*..., h. 124.

[12] *Ibid*., h. 125.

[13] *Ibid*., h. 83-85.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara pengelompokan dan pengkategorian data dalam aspek-aspek yang ditentukan, hasil pengelompokan tersebut dihubungkan dengan data yang lainnya untuk mendapatkan suatu kebenaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *analisis deskriptif*, yaitu digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasil analisis deskriptif ini digunakan untuk menentukan unsur matematis yang terkandung dalam motif Kerajinan Tangan Anyaman purun Masyarakat Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Namun sebelumnya data kualitatif yang telah dikumpulkan dianalisis terlebih dahulu menggunakan model Miles dan Huberman, mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[14] Analisis model Miles dan Huberman melalui tiga tahap berikut ini:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum data-data yang diperoleh, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.[15]

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka

---

[14] *Ibid.*, h. 91

[15] *Ibid.*, h. 92.

jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka yang dirasa masih abstrak dan tidak dapat dipahami, kemudian dianalisis dengan reduksi, dimana peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi berdasarkan kategori yang akan dijabarkan dalam hasil penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.[16] Pada penelitian ini menggunakan penyajian data yang bersifat naratif yang disusun dari hasil reduksi data secara sistematis dan saling berhubungan antara kategori yang satu dengan kategori selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Ini merupakan langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian ini kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, seperti halnya pada hasil wawancara dan observasi berupa foto ataupun rekaman suara. Data *display* yang sudah dikemukakan, yang didukung oleh data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

---

[16] *Ibid.*, h. 95.

H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Perencanaan
   a. Penjajakan lokasi penelitian.
   b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing akademik dan membuat desai proposal penelitian.
   c. Menyerahkan desain proposal skripsi kepada tim skripsi untuk memohon persetujuan.
2. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
   b. Memperbaiki desain proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing.
   c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
   d. Menyerahkan surat riset kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, Kepala Desa, dan pengrajin anyaman purun yang menjadi subjek penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Melaksanakan riset di desa Sungai Rutas dan desa Pabaungan Kabupaten Tapin.
   b. Mengumpulkan data.
   c. Mengolah data yang telah dikumpulkan.
   d. Menganalisis data.
   e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan.
   a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
   b. Berkonsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan persetujuan.
   c. Memperbaiki dan memperbanyak.
   d. Diuji dan dipertanggung jawabkan pada siding munaqasah skripsi.